

BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti akan menyajikan uraian sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan hasil penelitian dan memadukan dengan kajian pustaka. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dibahas dengan teori yang ada sebagai berikut:

1. Prinsip Pembelajaran Al-Qur'an dalam Metode Ustmani di PGPQ Nurul Iman Garum

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, terkait konsep pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani ternyata melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari beberapa konsep. Konsep yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an ini yaitu mengacu pada buku panduan PGPQ. Diantara konsep tersebut yaitu mulai dari membuat sistem/ aturan pembelajaran metode usmani, menentukan prinsip yang harus dimiliki ustad-ustadzah dan santri, kemudian mengatur tahapan pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai target. Konsep yang selanjutnya yaitu menentukan teknik atau cara mengajar metode usmani, dan konsep yang terakhir yaitu evaluasi pembelajaran.

Terkait dengan konsep pembelajaran metode usmani tersebut, dalam buku Abu Najibullah Saiful Bakhri, dijelaskan bahwa, “dalam

pembelajaran metode usmani terlebih dahulu menyiapkan konsep pembelajaran, diantaranya yaitu: sistem pembelajaran, prinsip pembelajaran, tahap pembelajaran, tehnik/cara pembelajaran dan evaluasi”.¹

Sedangkan dalam buku Strategi Belajar Mengajar dijelaskan bahwa, dalam suatu “pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada pengertian sebagai seperangkat komponen, antara lain tujuan, bahan/materi, guru, siswa, metode, alat dan penilaian/ evaluasi.”² Oleh karena itu agar pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan maka semua komponen yang ada harus dilaksanakan dengan baik, sehingga antar sesama komponen saling bekerja sama.

Berdasarkan teori diatas, dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep pembelajaran yang ada di PGPQ Nurul Iman mengacu pada buku panduan PGPQ. Sehingga hasil penelitian dan teori tersebut selaras tidak ada perbedaan. Akan tetapi hali ini sedikit berbeda dengan teori dari buku Strategi Belajar Mengajar. Dalam buku tersebut suatu pembelajaran harus mengacu berdasarkan komponen-komponen yang sudah ditetapkan. Komponen tersebut yaitu, tujuan, bahan/materi, guru, siswa, metode, alat dan penilaian/ evaluasi.

¹ Abu Najibullah Saiful Bakhri, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Usmani*. (Blitar:2009), hal. 8

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002),hal. 10

2. Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an di PGPQ Nurul Iman Garum

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa penerapan metode usmani yang ada di PGPQ Nurul Iman Garum mengacu pada konsep pembelajaran yang sudah di paparkan dalam buku panduan PGPQ. Dalam penerapan tersebut ustad ustadzah telah menerapkan konsep tersebut dengan baik, mulai dari aturan pembelajaran, bahwa santri membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa mengeja. Sedangkan prinsip pembelajaran ustad-ustadzah juga menerapkannya dengan baik, bawa ustad-ustadzah sangat tegas, teliti dan waspada terhadap bacaan santri, sehingga apabila terdapat santri yang salah membaca maka ustad langsung menegur dan mencontohkan bacaan yang benar. Ketika menerapkan tahap pembelajaran ustad-ustadzah menerapkannya sesuai yang ada di buku panduan PGPQ, akan tetapi kebanyakan ustad-ustadzah menggunakan tahapan terpusat, dan tahapan terpimpin. Dalam penerapan tehnik pembelajaran ustad-ustadzah menggunakan cara KBSM. Sedangkan pada evaluasi pembelajaran ustad-ustadzah selalu menerapkannya pada akhir pembelajaran. Setelah santri dianggap mampu menguasai pokok bahasan maka santri wajib mengikuti tashih untuk kenaikan juz.

Dalam buku panduan PGPQ karya Najibullah Saiful Bakhri, penerapan metode usmani dilakukan sesuai apa yang sudah tersusun dalam konsep pembelajaran metode usmani. "Konsep tersebut terdiri dari, aturan pembelajaran, prinsip pembelajaran, tahapan pembelajaran, tehnik/cara

pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.”³ Oleh karena itu dalam konsep tersebut harus benar-benar di terapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dan teori di atas, penerapan yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur’an di PGPQ Nurul Iman Garum sesuai dengan teori. Bahwa penerapan yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan metode usmani di PGPQ Nurul Iman Garum dilakukan sesuai dengan konsep pembelajaran yang sudah ada di buku panduan PGPQ.

3. Kualitas Bacaan Al-Qur’an Hasil dari Penerapan Metode Usmani di PGPQ Nurul Iman Garum

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, santri di PGPQ Nurul Iman Garum memiliki kualitas bacaan Al-Qur’an. Hal ini terbukti bahwa bacaan Al-Qur’an santri sangat lancar, benar sesuai makhorijul huruf dan tajwid yang benar. Selain itu santri juga mendapat syahadah yang dapat dipergunakan untuk mengajar di TPQ menggunakan metode usmani.

Dalam buku Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an Usmani, ternyata Target yang diharapkan dari pembelajaran Metode Ustmani secara umum adalah “santri (peserta didik) mampu membaca Al- Qur’an dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.”⁴

Berdasarkan hasil temuan penelitian, terkait kualitas bacaan Al-Qur’an santri di PGPQ Nurul Iman Garum sesuai dengan teori yang ada, yaitu santri mempunyai kelancaran membaca dengan tartil, sesuai dengan makhorijul huruf, dan tajwid yang benar.

³ Abu Najibullah Saiful Bakhri, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an Usmani*. (Blitar:2009), hal. 7

⁴ Abu Najibullah Saiful Bakhri, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an Usmani*. (Blitar:2009), hal. 5